

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui Jibril merupakan surah kiriman Allah SWT. kepada seluruh umat manusia. Hal ini sebagaimana dikemukakan dalam firman-Nya sebagai berikut:

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا ۝١

Artinya : Maha suci Allah yang telah menurunkan Alfurqan (Alquran) kepada hamba-Nya agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam,” (Q.S al-Furqan : 1)¹

Penggunaan bahasa yang rapi dan bermakna, serta penggunaan tata cara dan ketentuan menulis membuat Al-Qur'an menjadi mudah untuk dimengerti oleh manusia. Hal ini juga tidak bisa dilepaskan dari kegiatan menulis yang biasa dilakukan oleh manusia. Dalam hal menulis merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Keterampilan berbahasa ini berguna untuk menulis skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa dalam meraih gelar sarjana (magister dan atau doktor).

Keterampilan menulis menjadi hal yang penting karena kebutuhannya yang tidak (atau belum) digantikan

¹Sahmalnour, *Al-Quran Terjemahan* (Jakarta: Pustaka Al-Mubin: 2013), h. 135

dengan keterampilan berbahasa yang lain. Dewasa ini, banyak sekali masyarakat bahkan pelajar yang masih rancu dalam menempatkan kata dalam kalimat. Disadari atau tidak, penulisan katabaku sering tidak sesuai dengan penulisan kaidah bahasa Indonesia. Disamping itu kerancuan pun sering membingungkan masyarakat dalam penggunaan bahasa baku. Masyarakat atau pelajar seringkali tidak memperhatikan apakah tulisannya sesuai dengan aturan atau tidak, yang terpenting tujuan dan maksud tulisan dapat tersampaikan.²

Menurut Dr. Gorys Keraf bahwa tanda baca adalah tanda-tanda atau gambar-gambar yang menggambarkan unsur-unsur suprasemental dalam tutur untuk memudahkan pembaca mengikuti jejak bahasa lainnya.³ Kesalahan-kesalahan dalam penggunaan tanda baca perlu dilakukan analisis kesalahan berbahasa, analisis tersebut bertujuan untuk membantu dalam memahami materi dan mengurangi kesalahan yang terjadi. Pranowo menjelaskan bahwa, analisis kesalahan berbahasa adalah suatu teori yang dipergunakan untuk menganalisis bahasa antara (interlanguage) pembelajar bahasa. Lebih lengkap

²Amin, F.M.& Suyanto. "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Penulisan Surat Undangan Organisasi Kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro". *Jurnal : NUSA*. Vol.12. No 2. Mei 2017. hal. 34-35

³Amin, F.M.& Suyanto. "Analisis Kesalahan Berbahasa,...", hal. 34-

menjelaskan analisis kesalahan berbahasa adalah usaha untuk membantu tercapainya tujuan belajar bahasa pembelajar dengan mengetahui sebab-sebab dan cara mengatasi kekeliruan-kekeliruan.⁴

Kesalahan dalam penulisan pada bagian surat dan penggunaan tanda baca menyebabkan tulisan-tulisan di surat undangan organisasi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu masih kurang tepat untuk digunakan, sehingga banyak ditemui kesalahan penulisan pada bagian surat dan tanda baca. Selain itu juga ditemukan kesalahan dalam penulisan tanda baca, singkatan yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan edisi terbaru (EYD V). Hal inilah, yang menyebabkan sebuah tulisan sering tidak sesuai dengan ketentuan EYD edisi V sebagai pedoman pembakuan di bidang penulisan.⁵

Sebagai bahasa baku, terdapat standar tertentu yang harus dipenuhi oleh setiap orang dalam menggunakan ragam bahasa. Standar tersebut meliputi penggunaan tata bahasa dan ejaan bahasa Indonesia. Penggunaan tata bahasa baku bahasa Indonesia salah satunya yaitu penggunaan kata dan Ejaan Bahasa

⁴Nanik Setyawati. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori Dan Praktik*. (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hal. 76

⁵Abdul Chaer. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2006), hal. 56

Indonesia yang Disempurnakan. Ejaan adalah penggambaran bunyi bahasa dengan kaidah menulis yang distandarisasikan mempunyai tiga aspek, yakni aspek fonologis yang menyangkut penggambaran fonem dengan huruf dan penyusunan abjad, aspek morfologis yang menyangkut penggambaran satuan-satuan morfomis, dan aspek sintaksis yang menyangkut penanda ujaran berupa tanda baca.⁶

Tanda baca adalah tanda-tanda yang digunakan di dalam bahasa tulis agar kalimat- kalimat yang ditulis dapat dipahami orang persis yang maksudkan. Oleh karena itu, tanda baca sangat penting agar kalimat dalam suatu paragraf mudah dipahami sehingga tidak terjadi kesalahan makna yang disampaikan oleh penulis. Penulis perlu melakukan penelitian terhadap kesalahan penulisan kata dan tanda baca karena dalam menulis sesuatu seseorang perlu memperhatikan kaidah kebahasaan yang berlaku.⁷

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, banyak ditemukan kesalahan dalam penulisan pada bagian surat, singkatan dan tanda baca pada surat undangan organisasi selingkup Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

⁶Nanik Setyawati. *Analisis Kesalahan Berbahasa, ...*, hal. 76

⁷Tim Visi Yustisia. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. (Jakarta: PT Visimedia Pustaka, 2015), hal. 32

Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penulisan surat undangan lingkup organisasi mahasiswa terlihat masih ada mahasiswa yang belum cakap mengenai cara menulis sesuai dengan kaidah yang berlaku. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan masyarakat dapat menulis bagian surat dinas dan menggunakan tanda baca dengan benar yang sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Penulis lebih memilih surat undangan organisasi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai tempat penelitian karena di tempat tersebut didapati kesalahan dalam penulisan kata dan tanda baca pada surat undangan. Disamping itu pula kemudahan akses informasi dan data dalam penelitian ini juga menjadi alasan mengapa peneliti memilih di Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Kesalahan penulisan surat undangan organisasi ini ada pada bagian lampiran yang singkatan Lamp tanpa tanda baca apapun, padahal kata ini dapat ditulis secara lengkap maupun singkatannya di akhiri tanda titik, yakni *Lamp.* dengan huruf awal kapital.⁸

Kesalahan penulisan perihal, hal terdapat penulisan isianya ditulis dengan diberi garis bawah dan

⁸ suhardi, ari kusmiatun, dan setyawan pujiono. *menulis surat dinas*. (yogyakarta:k-media,2016), hal.18

penggunaan huruf besar semua yang benar adalah penulisannya menggunakan huruf kapital hanya pada huruf pertama isiannya, kecuali untuk nama atau singkatan tertentu yang harus dituliskan dengan huruf kapital seluruhnya. Tidak ada tanda baca yang mengakhirinya. Garis bawah pada isian ini juga tidak dibenarkan.⁹

Disamping itu juga, kesalahan penulisan tujuan atau alamat surat, terdapat beberapa kesalahan, yaitu: 1) diawali dengan kepada. Seharusnya Kata *Kepada* masih dapat digunakan apabila surat tersebut tidak ditujukan kepada orang secara langsung, melainkan lembaga atau perusahaan. Dalam hal ini lazim digunakan *u.p.* sebagai singkatan *untuk perhatian* di belakangnya yang menyatakan orang yang dituju. Dan penggunaan katasapaan yang seharusnya tidak diikuti dengan jabatan atau gelar, sapaan itu sebenarnya hanya berlaku untuk orang (namanya), bukan jabatan atau gelar yang dimilikinya. Oleh karena itu, bila kata sapaan digunakan, seharusnya setelah sapaan itu diikuti oleh nama penerima surat tanpa gelar atau jabatan di depannya. Sebaliknya, bila jabatan atau gelar (akademik atau keagamaan) yang dituliskan mendahului nama orang, sebaiknya tidak

⁹ suhardi, ari kusmiatun, dan setyawan pujiono. *menulis surat dinas*. (yogyakarta:k-media,2016), hal.19

digunakan kata sapaan.¹⁰ 2) Alamat yang dituju tidak ditulis secara lengkap. Penulisan kata depan *di* pada bagian ini seperti yang lazim dituliskan beberapa orang, bila dapat dihilangkan tanpa memengaruhi makna, sebaiknya ditanggalkan, kecuali bila penghilangan itu memengaruhi makna. Apabila kata depan *di* masih dipertahankan dengan alasan memengaruhi makna, sebaiknya kata tersebut tidak dituliskan dalam baris terpisah dengan kata atau nama kota yang mengikutinya. Nama kota jika dipakai, tidak dituliskan dengan huruf kapital seluruhnya. Pada akhir bagian ini tidak diakhiri dengan tanda titik atau garis bawah.¹¹ Seperti contoh berikut :

Kepada Yth,
 Staf JFU Pengelola Nilai Prodi PIAUD
 Ibu Herlina, A.Md
 Di-
 Tempat.

yang sesuai dengan aturan penulisan alamat surat, penggunaan kata sapaan, harusnya ditulis sebagai berikut :

Yth. Herlina, A.Md
 Bengkulu.

¹⁰ suhardi, ari kusmiatun, dan setyawan pujiono. *menulis surat dinas*. (yogyakarta:k-media,2016), hal.20

¹¹ Suhardi, Ari Kusmiatun, dan Setyawan Pujiono. *Menulis Surat Dinas*. (Yogyakarta:K-Media,2016), hal.20

Kesalahan dalam menulis alinea pembuka dan isi sering dijadikan satu. Kesalahan penulisan yang terdapat dalam alinea ini sebagai berikut :

Sehubungan akan dilaksanakannya **“Charisma Matematika Dalam Symponi Keakraban (CARTESIAN) VI”** Prodi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Tadris di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, maka kami selaku panitia mengundang saudara/i untuk hadir selama kegiatan berlangsung demi keberlangsungan kegiatan tersebut, pada :

Hari/Tanggal : Sabtu 01 Oktober 2022
 Tempat : Auditorium UINFAS Bengkulu
 Waktu : 07:00 s/d Selesai

Kesalahan penulisan yang terdapat pada data di atas adalah kesalahan penggunaan tanda baca (:) setelah kata *pada* tidak dibenarkan menggunakan titik dua (:) karena kalimat yang mengikutinya bukan termasuk rincian. Sementara itu, pada kata waktu lebih tepat menggunakan kata *pukul*, yang menyatakan saat berlangsungnya kegiatan.¹² Untuk data terakhir, kesalahannya pada penulisan s/d harusnya s.d. singkatan yang terdiri dari dua huruf yang lazim digunakan dalam

¹²Suhardi, Ari Kusmiatun, dan Setyawan Pujiono. *Menulis Surat Dinas*. (Yogyakarta:K-Media,2016), hal.20

dokumen atau surat-menyurat diikuti tanda titik pada setiap huruf¹³

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan komprehensif dalam sebuah proposal skripsi terhadap penulisan surat yang benar dan penggunaan tanda baca sesuai Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan EYD Edisi V di dalam surat undangan organisasi mahasiswa yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, dengan judul penelitian : **“Analisis Kesalahan Penulisan dalam Surat Undangan Organisasi Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu”**.

B. Perumusan Masalah

Terkait dengan paparan latar belakang di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana analisis kesalahan penulisan surat dinas pada surat undangan organisasi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu ?
2. Bagaimana analisis kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, EYD V pada

¹³ Kemendikbudristek. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, EYD Edisi V*. (Jakarta,2022).

surat undangan organisasi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu ?

C. Tujuan Penelitian

Terkait dengan paparan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana kesalahan menulis surat dinas pada surat undangan organisasi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, EYD V pada surat undangan organisasi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu dan pengetahuan terhadap kesalahan penulisan kata. Memperkaya pemikiran ilmu pengetahuan dan spirit akademis.

2. Manfaat Praktis

a Terhadap Akademisi

Sebagai referensi lanjutan penelitian yang berkaitan dengan aktivitas trading saham dan menambah pengalaman dan pengetahuan yang dapat diterapkan dalam bentuk nyata sebagai partisipasi dalam pembangunan negara dan masyarakat Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.

b Terhadap Masyarakat Umum

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai informasi tentang kesalahan penulisan kata dalam surat undangan organisasi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

